

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Adanya pandemi virus corona atau Covid-19 ini merupakan sebuah tantangan bagi semua warga negara Indonesia, juga bagi lembaga pendidikannya. Baru-baru ini Pemerintah mengeluarkan kebijakan seperti *social distancing*, *physical distancing* hingga Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Dalam kondisi seperti saat ini, kita diharuskan untuk melakukan segala sesuatunya dari rumah baik kegiatan beribadah, bekerja maupun belajar. Dari kebijakan tersebut mengakibatkan sektor pendidikan seperti sekolah ataupun perguruan tinggi menghentikan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka guna memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Untuk mengganti kegiatan belajar mengajar tersebut maka pembelajaran dilakukan secara daring yang dapat dilakukan dari rumah masing-masing dengan memanfaatkan teknologi yang sudah ada berupa media sosial.

Namun, kebijakan Pemerintah untuk memindahkan proses belajar di rumah menimbulkan banyak pihak merasakan keresahan. Karena, seharusnya proses Kegiatan Belajar Mengajar dilakukan di sekolah sebagai tempat berlangsungnya proses pendidikan. Sekolah memang di peruntukan untuk menjalankan proses pendidikan sehingga fasilitasnya sudah memadai baik dari media yang dibutuhkan siswa sebagai penunjang serta adanya tenaga pengajar atau guru. Sebagai ASN, seorang guru pun melaksanakan tugasnya dari rumahnya masing-masing karena diterapkannya kebijakan *Work From Home (WFH)* yang menuntut mereka untuk dapat melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pengajar yang memberikan ilmu kepada siswa nya melalui *online* atau daring.

Tidak hanya seorang guru yang melaksanakan tugasnya melalui daring, paramuridnya pun melakukan kegiatan belajar mengajar secara *online* atau daring. Padahal seharusnya Kegiatan Belajar Mengajar

dilaksanakan dengan tatap muka secara langsung disebuah sekolah. Agar para siswa dapat memperhatikan secara langsung materi yang disampaikan oleh guru dan siswa tersebut dapat termotivasi sehingga munculah minat belajar mereka. Apabila siswa tersebut belajar dengan minat yang tinggi maka hasil belajarnya pun akan baik, namun sebaliknya apabila siswa tidak termotivasi untuk melakukan kegiatan pembelajaran maka hasil belajarnya tidak baik.

Di MTs Al Washliyah Talun Kabupaten Cirebon, selama pandemi Covid-19 kegiatan belajar mengajar dilakukan secara online melalui aplikasi WhatsApp. Terdapat masalah yang ditemui oleh peneliti yaitu adanya kendala yang dialami oleh siswa ketika akan melaksanakan kegiatan pembelajaran online melalui Whatsapp tersebut seperti tidak memiliki *handphone* , tidak memiliki kuota untuk mengakses internet dan juga tidak memiliki jaringan internet yang stabil sehingga tidak sedikit dari mereka yang tidak mengikuti kegiatan belajar online sehingga mereka tertinggal materi pelajaran kemudian hasil belajar yang menurun.

Bertitik tolak dari hal berikut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp Sebagai Media Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX Dalam Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Al Washliyah Talun Kabupaten Cirebon.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut maka pertanyaan penelitian yang diajukan adalah :

1. Bagaimana pemanfaatan aplikasi Whatsapp di MTs Al Washliyah Talun Kabupaten Cirebon ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IX dalam mata pelajaran Fiqih di MTs Al Washliyah Talun Kabupaten Cirebon ?

3. Adakah pengaruh pemanfaatan aplikasi WhatsApp terhadap hasil belajar siswa kelas IX dalam mata pelajaran Fiqih di MTs Al Washliyah Talun Kabupaten Cirebon ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi Whatsapp di MTs Al Washliyah Talun Kabupaten Cirebon.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IX dalam mata pelajaran Fiqih di MTs Al Washliyah Talun Kabupaten Cirebon.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh pemanfaatan aplikasi WhatsApp terhadap hasil belajar siswa kelas IX dalam mata pelajaran Fiqih di MTs Al Washliyah Talun Kabupaten Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan kontribusi dan memperkaya informasi bagi guru dalam memanfaatkan aplikasi Whatsapp secara tepat dalam rangka untuk meningkatkan minat belajar siswa.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan sebagai bahan acuan guru mata pelajaran Fiqih dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa melalui aplikasi Whatsapp sebagai *e-learning* dengan baik pada siswa kelas IX MTs Al Washliyah Talun Kabupaten Cirebon.

E. Kerangka Pemikiran

1. Pengertian WhatsApp

WhatsApp Messenger merupakan sebuah aplikasi pesan berbasis internet yang dapat digunakan di smartphone ataupun komputer, *Whatsapp Messenger* merupakan bagian dari sosial media karena penggunaannya tidak terlepas dari jaringan internet. Adapun sosial media adalah sebuah media untuk berkomunikasi yang akan memungkinkan terjadinya proses interaksi dan membutuhkan sebuah perangkat yang dibekali dengan jaringan internet. Di masa pembelajaran online ini, *Whatsapp Messenger* merupakan sebuah

aplikasi alternative yang dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran karena didalamnya terdapat fitur *Whatsapp Group* yang dapat memudahkan guru dan siswa melakukan kegiatan pembelajaran di dalamnya.

Group *WhatsApp* memiliki banyak manfaat dalam pelaksanaan pembelajaran online, diantaranya yaitu dapat dengan mudah dan cepat dalam memberikan dan menerima informasi, mudah melakukan diskusi serta dapat membuat kegiatan belajar menjadi lebih bervariasi dan tidak monoton.

2. Hasil Belajar

Sardiman A.M (2011:20) menjelaskan bahwa sesuatu dapat dikatakan belajar apabila terjadinya perubahan dalam diri peserta didik serta adanya kemampuan dari dalam peserta didik seperti mampu membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.

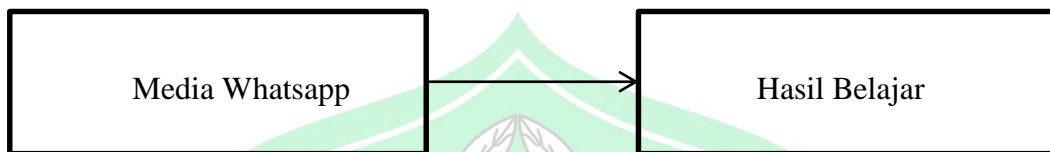
Adapun pengertian hasil belajar menurut Oemar Hamalik (2002:25) adalah sesuatu yang didapatkan selama peserta didik itu menjalani proses kegiatan belajar. Hasil belajar tersebut dilihat melalui nilai sebagai alat ukur untuk menentukan seberapa jauh peserta didik tersebut memahami apa yang telah ia peroleh selama kegiatan belajarnya.

Nana Sudjana (2009:22) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah keterampilan yang dikuasai oleh siswa setelah menjalani proses kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan suatu keterampilan yang baru diperoleh oleh siswa setelah menjalani proses belajarnya dan setelah berinteraksi dengan lingkungan sekitar selama ia menjalani kegiatan belajar.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah derajat keberhasilan siswa yang telah diraih oleh seorang siswa setelah melakukan proses pembelajaran yang dilakukan melalui evaluasi berupa tes dan hasilnya berupa nilai tertentu.

Menghubungkan antara aplikasi WhatsApp dengan hasil belajar sehingga terlihat adanya pengaruh WhatsApp terhadap hasil belajar.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas dapat dibuat skema kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 1.1

F. Langkah-langkah Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

a) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al Washliyah Talun Kabupaten Cirebon. Sekolah tersebut berlokasi di jalan cempaka no 02 desa Talun kabupaten Cirebon.

b) Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun pelajaran 2020/2021 terhitung dari bulan Januari sampai Juli 2021. Tahun pelajaran ini merupakan waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian karena sebagaimana jadwal KBM di MTs Al Washliyah berjalan lebih kondusif.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu mengungkapkan pengaruh antar variabel dan dinyatakan dalam angka serta menjelaskannya dengan membandingkan dengan teori-teori yang telah ada dan menggunakan teknik analisis data yang sesuai dengan variabel dalam penelitian. Variabel yang diteliti yaitu pengaruh pemanfaatan aplikasi WhatsApp sebagai variabel independen/bebas (x) dan hasil belajar siswa sebagai variabel dependen/terikat (y). Metode pengumpulan data menggunakan

metode survey. Singarimbun (2011:3) menjelaskan bahwa penelitian dengan metode survey merupakan penelitian dengan menggunakan kuesioner sebagai teknik untuk mengumpulkan data dari sampel yang telah ditentukan. Kuesioner adalah sebuah cara untuk mengumpulkan data dari responden dengan cara membuat daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis dan kemudian pertanyaan atau pernyataan tersebut diberikan kepada responden untuk kemudian dijawab oleh responden tersebut yang nantinya jawaban dari responden tersebut akan diolah datanya oleh peneliti. Adapun langkah-langkah yang bisa dilakukan dalam pelaksanaan survey menurut Singarimbun (2011: 12-13) adalah :

- 1) Merumuskan masalah penelitian dan tujuan survey;
- 2) Menentukan konsep dan hipotesa serta menggali kepustakaan;
- 3) Pengambilan sampel;
- 4) Pembuatan kuesioner;
- 5) Pekerjaan lapangan;
- 6) Pengolahan data;
- 7) Analisa dan pelaporan.

Melalui metode survey peneliti akan memperoleh gejala dan mencari *problem solving* dari lapangan. Dalam metode survey instrument penelitian menggunakan pertanyaan atau pernyataan terstruktur atau sistematis yang sama kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah dan dianalisis. Langkah dari metode survey terdiri dari pengumpulan data, pengklasifikasian data dan analisis data kemudian membuat kesimpulan dan terakhir menyusun laporan dari rangkaian penelitian yang sudah dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan dan melihat suatu hubungan/pengaruh dan kaitannya antar variabel.

3. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah dasar penelitian yang dapat digunakan sebagai panduan atau arahan selama proses penelitian berlangsung. Desain penelitian bertujuan untuk memberikan arahan yang jelas dan terstruktur kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya. Menurut Fachruddin (2009 : 213) desain penelitian adalah konsep kerja yang akan dilakukan pada saat proses penelitian berlangsung, sehingga dapat memberikan gambaran dan arah mana yang akan dilakukan dalam

melaksanakan penelitian tersebut. Desain penelitian merupakan rancangan prosedur untuk mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara sistematis serta selaras dengan tujuan penelitian (Nasution, 2009 : 23).

Penelitian ini dilakukan dengan menguji pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun pada penelitian kali ini menggunakan desain penelitian kausal. Desain penelitian kausal bertujuan untuk mengkaji hubungan antara dua variabel atau variabel yang saling memengaruhi (Hasan, 2002 : 33). Desain penelitian kausal digunakan untuk menentukan hubungan sebab akibat sehingga diharapkan melalui desain penelitian ini didapatkan Pengaruh Aplikasi WhatsApp terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih di MTs Al Washliyah Talun Kabupaten Cirebon.



4. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Diartikan sebagai wilayah abstraksi yang terdiri atas : subyek/obyek yang memiliki taraf dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2011 : 297) Populasi dari penelitian ini adalah sebagian siswa/i kelas IX MTs Al Washliyah Talun Kabupaten Cirebon yang berjumlah 21 orang. Pemilihan populasi tersebut berdasarkan pertimbangan, karena peneliti pernah melaksanakan Praktek Lapangan Persekolahan sehingga sudah mengenali baik para guru maupun para siswa/i kelas IX nya.

b) Sampel

Sampel adalah separuh dari keseluruhan jumlah populasi. Apabila populasi terlalu besar dan peneliti tidak mengambil keseluruhan populasi tersebut karna keterbatas dana, tenaga dan waktu maka peneliti menggunakan sampel atau separuhnya dari jumlah populasi (Sugiyono, 2018 : 81)

Kemudian dalam menentukan sampel dari populasi yang akan diteliti, peneliti berpijak pada standar Suharsimi Arikunto (2002: 155) yaitu apabila subyek atau populasi kurang dari seratus maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dan jika subyeknya lebih dari itu maka dapat diambil sampel antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih. Alasan penulis menetapkan siswa di kelas tersebut karena penulis telah mengetahui karakteristik siswa dengan mewawancarai guru mata pelajaran Fiqih dikelas tersebut. Dan guru mata pelajaran Fiqih kelas IX yang diwawancarai sebagai wali kelas IX yang menjadi admin grup kelas di media sosial Whatsapp. Karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi antara pemanfaatan aplikasi Whatsapp dalam membangkitkan minat belajar siswanya, maka

yang dijadikan sampel haruslah siswa yang diajar oleh guru yang bersangkutan.

5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2006: 175) teknik pengumpulan data adalah langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam mengumpulkan data, peneliti membutuhkan alat bantu atau instrumen untuk memudahkan memperoleh data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati pengaruh aplikasi WhatsApp terhadap hasil belajar sehingga hasil observasi tersebut akan memperoleh kesimpulan. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini termasuk ke dalam jenis observasi partisipan karena peneliti ikut terlibat dalam menyebarkan angket berupa soal tes guna mendapatkan informasi tentang hasil belajar.

2) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti (Sugiyono, 2018 : 140). Wawancara yang dilakukan adalah dalam bentuk interaksi langsung dengan guru mata pelajaran Fiqih kelas IX guna mengetahui adakah pengaruh pemanfaatan aplikasi WhatsApp terhadap hasil belajar siswa kelas IX dalam mata pelajaran Fiqih.

3) Angket/Kuesioner Tertutup

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup menggunakan skala pengukuran interval dengan model Skala *Likert*. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang disajikan dengan alternatif pilihan jawaban yang sudah disediakan dengan memberikan tanda silang (X) atau checklist (√) pada jawaban yang dianggap sesuai. Skala pengukuran interval merupakan skala pengukuran yang banyak digunakan untuk mengukur fenomena/gejala sosial dimana pihak responden diminta melakukan ranking terhadap preferensi tersebut. Sugiyono (2007:134) menjelaskan bahwa Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Skala *Likert* yang digunakan dalam penelitian ini seperti pada tabel

3.3

Tabel 1.3

Klasifikasi Jawaban Skala *Likert*

Pernyataan	
Jawaban	Skor
SL (Selalu)	4
SR (Sering)	3
KD (Kadang-kadang)	2
TP (Tidak Pernah)	1

4) Tes

Tes adalah latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Teknik tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IX dalam

mata pelajaran Fiqih selama proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi WhatsApp.

6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian disusun berdasarkan pada pokok permasalahan yang terdapat dalam kegiatan penelitian, selanjutnya kemudian dikembangkan dalam bentuk pertanyaan dan pernyataan. Instrumen dalam penelitian ini adalah untuk mencari data yang dibutuhkan berdasarkan variabel dalam penelitian yaitu instrumen mengenai pemanfaatan aplikasi WhatsApp sebagai media belajar dan instrumen tes mengenai hasil belajar siswa kelas IX dalam mata pelajaran Fiqih. Instrumen untuk variabel independen/bebas disusun sebagai berikut :

Tabel 1.2
Kisi-kisi Instrumen Variabel Independen/bebas (x)

Variabel	Dimensi	Indikator/Pernyataan	Skala				
			SL	SR	KD	TP	
Aplikasi WhatsApp	Tahap Persiapan	Membuat Grup WhatsApp	1. Guru Mata Pelajaran Fiqih membuat Grup WhatsApp untuk melakukan Kegiatan Belajar Mengajar Online.				
		Mempergunakan WhatsApp Desktop	2. Menggunakan WhatsApp Desktop ketika kegiatan belajar online.				
		Materi	3. Guru memberikan mata pelajaran pada WhatsApp sesuai dengan jam belajar.				

			4. Guru memberikan materi belajar menggunakan media pembelajaran seperti <i>Power Point</i> dan <i>Video Pembelajaran</i> .				
		Aturan Pembelajaran	5. Guru memberikan aturan pembelajaran sebelum Kegiatan Belajar Mengajar Online dimulai. 6. Terdapat sanksi atau hukuman bagi yang telat absen 7. Siswa wajib aktif selama diskusi				
		Daftar Absensi	8. Guru memeriksa kehadiran siswa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. 9. Guru menyediakan daftar hadir siswa				
		Akses Internet	10. Terdapat kesulitan jaringan internet untuk mengakses <i>WhatsApp</i> . 11. Tidak memiliki jaringan internet untuk mengakses <i>WhatsApp</i> 12. Tidak memiliki <i>smartphone</i> untuk mengikuti kegiatan belajar online. 13. Akses internet tidak stabil.				
Tahap Pelaksanaan	Fitur Pesan Suara		14. Guru menggunakan fitur pesan suara dalam menyampaikan dan menjelaskan materi.				
			15. Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk menjawab pertanyaan melalui pesan suara.				

		Diskusi WhatsApp	16. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok oleh Guru.				
			17. Siswa diberikan kesempatan oleh Guru untuk berdiskusi.				
		Refleksi Diri	18. Guru memberikan point kepada siswa yang sudah aktif selama kegiatan belajar berlangsung.				
			19. Guru memberikan kesimpulan di akhir kegiatan pembelajaran				
			20. Guru memberikan tugas yang berkenaan dengan materi yang sudah diajarkan.				
			21. Guru memberikan Video Motivasi sebagai hiburan di akhir kegiatan pembelajaran.				
		Mengunci Grup WhatsApp	22. Hanya Guru yang menjadi admin untuk menentukan anggota WhatsApp.				
			23. Guru mengunci Grup <i>WhatsApp</i> di akhir kegiatan pembelajaran.				
		Back Up Data	24. Menggunakan fitur pesan berbintang di akhir kegiatan pembelajaran untuk membintang materi yang sudah diberikan oleh Guru.				

			25. Guru memberikan evaluasi di akhir kegiatan pembelajaran guna memperbaiki kegiatan pembelajaran online selanjutnya.				
--	--	--	--	--	--	--	--



Tabel 1.3

Kisi-kisi Soal Variabel Dependen/terikat (y)

No	INDIKATOR	PERTANYAAN	JENJANG KOGNITIF	JENIS SOAL	NO SOAL	SKOR	KUNCI JAWABAN
1.	Siswa mampu menyebutkan hukum hutang piutang	Hukum asal hutang piutang adalah.... a. Mubah b. Sunnah c. Wajib d. Makruh	C1	PG	1	4	A
2.	Siswa mampu menentukan hukum hutang piutang berdasarkan contoh kasus	Ada orang yang sedang sakit keras dan memerlukan pengobatan, tetapi ia tidak mempunyai uang. Hukum memberikan pinjaman pada orang tersebut menurut Islam adalah ... a. Sunnah b. Wajib c. Haram d. Mubah	C3	PG	2	4	B
3.	Siswa mampu menyebutkan pengertian gadai	Penyerahan suatu benda berharga dari seseorang kepada orang lain sebagai penguat dalam utang piutang disebut juga ... a. Gadai b. Qirad c. Borg d. Ad-Daini	C1	PG	3	4	A
4.	Siswa mampu menyebutkan dasar hukum Gadai	وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُمْ بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ	C1	PG	4	4	D

		<p>وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آتَمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ</p> <p>Ayat al Quran diatas menjadi dasar diperbolehkannya ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Kafalah Borg Ju'alah Rahn 					
5.	Siswa mampu menyebutkan istilah lain dari Gadai	<p>Gadai dalam istilah Fiqih disebut juga</p> <ol style="list-style-type: none"> Luqatah Hiwalah Ijarah Ar Rahn 	C1	PG	5	4	D
6.	Siswa mampu menyebutkan pengertian hiwalah	<p>Memindahkan utang dari seseorang kepada orang lain disebut</p> <ol style="list-style-type: none"> Luqatah Hiwalah Upah Ijarah 	C1	PG	6	4	B
7.	Siswa mampu menyebutkan hukum hiwalah berdasarkan contoh	<p>Hasan meminjam uang kepada saudaranya sebesar Rp 100.000,00. Sesuai perjanjian, Hasan akan mengembalikan pinjamannya 2 bulan lagi. Saat Hasan mengembalikan uang tersebut menjadi Rp 150.000,00, padahal tidak ada perjanjian sebelumnya. Perbuatan Hasan termasuk ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Haram Mubah Mandud Makruh 	C1	PG	7	4	B

8.	Siswa mampu menentukan hukum hutang piutang berdasarkan contoh kasus	<p>“Saya pinjam uang Rp 200.000,00 dengan syarat bila dalam waktu satu bulan Anda tidak dapat membayarnya, maka Anda harus menambah Rp 25.000,00 per bulan penunggakan”. Utang piutang tersebut dalam hukum Islam adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Diperbolehkan Diharamkan Dilarang Dimakruhkan 	C3	PG	8	4	B
9.	Siswa mampu menentukan hukum hutang piutang berdasarkan contoh kasus	<p>Mahmud berhutang kepada Salman sebesar Rp 500.000,00. Salam tidak mensyaratkan apapun pada saat awal pinjaman dan bahkan Salman memberikan kelonggaran kepada Mahmud dalam mengembalikannya. Setelah mempunyai uang, maka Mahmud mengembalikan uang Salman sebesar Rp 550.000,00. Tindakan yang dilakukan oleh Mahmud tersebut hukumnya ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Halal Haram Mubah Makruh 	C3	PG	9	4	A
10.	Siswa mampu menganalisis syarat hutang piutang	<p>“Saya utangkan ini kepada engkau”. Pernyataan ini merupakan kalimat yang diucapkan oleh ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Orang yang berhutang 	C4	PG	10	4	B

		<ul style="list-style-type: none"> b. Orang yang berpiutang c. Saksi Ijab Qabul d. Orang yang mencatat utang 					
1 1.	Siswa mampu menganalisis sebuah kasus	<p>Menunda-nunda utang bagi orang yang mampu untuk membayarnya adalah ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Suatu bentuk keserakahan b. Merupakan kebiasaan c. Suatu bentuk kezaliman d. Menunjukkan kesombongan 	C4	PG	11	4	C
1 2.	Siswa mampu menganalisis perbedaan gadai dan jaminan (borg)	<p>Perbedaan antara gadai dan jaminan (borg) adalah ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Gadai memiliki jaminan batasan waktu tertentu, sedangkan borg tidak b. Memiliki persamaan sebagai jaminan c. Jaminan tidak harus barang berharga, sedangkan gadai harus benda berharga sebagai jaminan d. Gadai merupakan transaksi sedangkan borg adalah barang jaminan 	C4	PG	12	4	C
1 3.	Siswa mampu menganalisis manfaat gadai dan jaminan	<p>Berikut merupakan manfaat gadai dan jaminan, <i>kecuali</i>...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memperecil kemungkinan resiko terjadinya pengkhianatan 	C4	PG	13	4	C

		<p>terhadap perjanjian yang disepakati</p> <p>b. Menghindari kemungkinan kerugian yang dialami salah satu pihak</p> <p>c. Bila tidak dapat memenuhi janji dalam pembayaran utang tersebut maka jaminan dimiliki oleh orang yang memberikan utang</p> <p>d. Mempermudah urusan bagi si pegadai</p>					
1 4.	Siswa mampu menyebutkan salah satu manfaat barang jaminan	<p>Pemanfaatan barang jaminan terletak pada ...</p> <p>a. Pemilik barang</p> <p>b. Penerima gadai</p> <p>c. Pemberi utang</p> <p>d. Semua benar</p>	C1	PG	14	4	A
1 5.	Siswa mampu menyebutkan syarat utang piutang	<p>Berikut ini yang bukan kewajiban orang yang berutang piutang adalah ...</p> <p>a. Mencatat/menulisnya</p> <p>b. Berperilaku baik</p> <p>c. Mengembalikan tepat waktu</p> <p>d. Memberi jaminan berupa benda berharga</p>	C1	PG	15	4	D
1 6.	Siswa mampu menyebutkan	<p>Hukum hiwalah adalah ...</p> <p>a. Sunnah</p> <p>b. Halal</p> <p>c. Mubah</p>	C1	PG	16	4	C

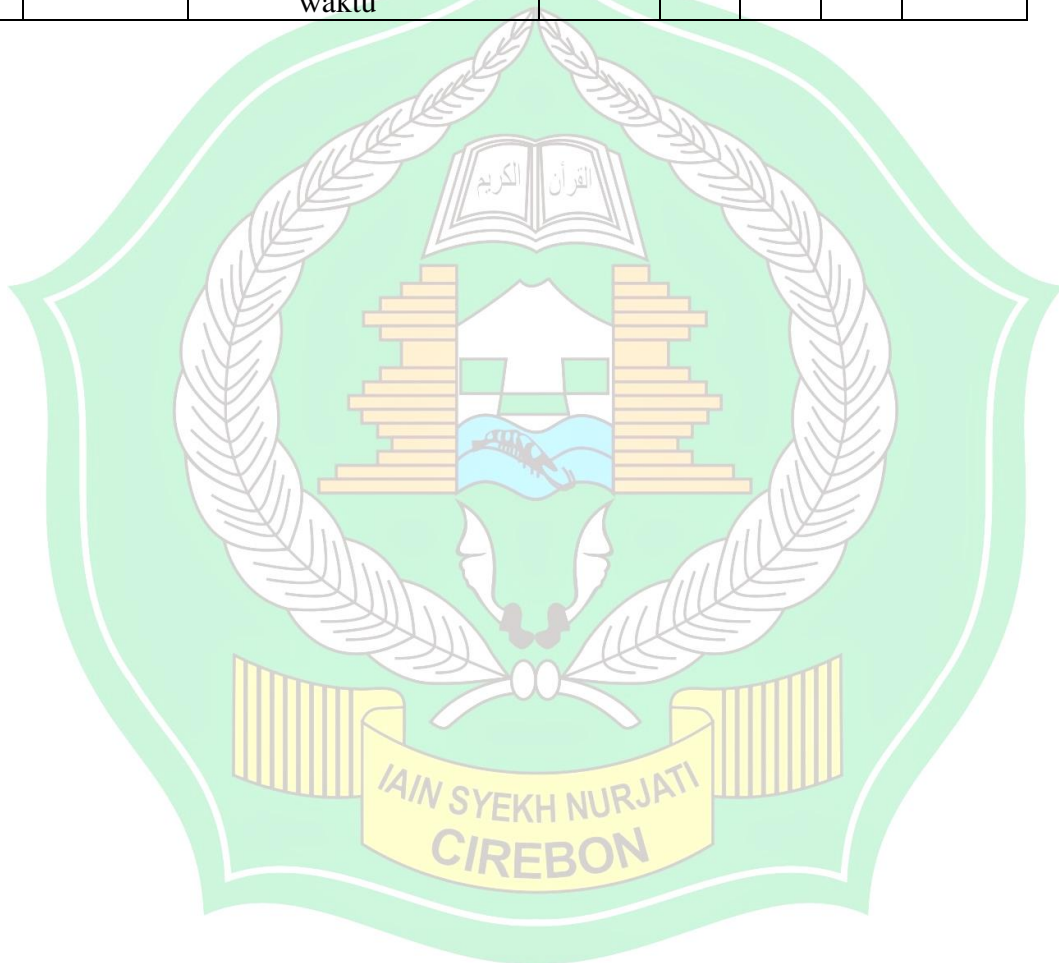
	hukum hiwalah	d. Haram					
17.	Siswa mampu menentukan pelaku hiwalah	Orang yang menghiwalkan (mengalihkan) utang disebut ... a. Muhil b. Muhal c. Muhal'alaih d. Muhal bih	C3	PG	17	4	A
18.	Siswa mampu menentukan pelaku hiwalah	Orang yang menerima hiwal disebut ... a. Muhil b. Muhal c. Muhal'alaih d. Muhal bih	C3	PG	18	4	B
19.	Siswa mampu mengkategorikan jenis hiwalah berdasarkan contoh kasus	Jika orang yang berutang kepada orang kedua mengalihkan hak penagihannya kepada pihak ketiga tanpa disadari pihak ketiga memiliki utang kepada orang pertama disebut hawalah ... a. Muqoyyada b. Muthlaqoh c. Haq d. Dayn	C2	PG	19	4	B
20.	Siswa mampu menyebutkan ayat dasar hukum utang piutang	Dalil yang menerangkan tentang utang piutang terdapat dalam surah al-Baqarah ayat ... a. 284 b. 282 c. 283 d. 285	C1	PG	20	4	B
21.	Siswa mampu menyebutkan hukum gadai	Hukum asal gadai adalah ... a. Mubah b. Sunnah c. Makruh d. Wajib	C1	PG	21	4	A
22.	Siswa mampu menganali	Perhatikan beberapa pernyataan berikut!	C4	PG	22	4	C

	<p>sis sebab berakhirnya hiwalah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Muhal melunasi hutang yang dialihkan kepada muhal alaih 2) Semua pihak yang terkait hutang sepakat dengan akad hiwalah 3) Salah satu pihak membatalkan akad sebelum akad itu berlaku tetap 4) Muhal membebaskan muhal alaih dari kewajiban hutang yang dialihkan <p>Berdasarkan pada beberapa pernyataan tersebut, pernyataan yang tidak termasuk sebab berakhirnya hiwalah terdapat pada nomor</p> <ol style="list-style-type: none"> a. (1) b. (2) c. (3) d. (4) 					
23.	<p>Siswa mampu mengkategorikan jenis akad hiwalah berdasarkan ilustrasi</p>	<p>Alim berhutang kepada Amar Rp. 100.000,00 bulan lalu. Saat waktu pembayaran tiba, ia tidak punya uang untuk melunasinya. Akhirnya ia mengalihkan pelunasan hutangnya kepada Syukron yang berhutang Rp. 100.000,00 kepadanya dua bulan lalu. Jenis akad sesuai ilustrasi adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Ijarah b. Ariyah c. Hiwalah d. Wadi'ah 	C2	PG	23	4	C

24.	Siswa mampu menganalisis pengertian hiwalah berdasarkan pernyataan-pernyataan	<p>Perhatikan beberapa pernyataan berikut!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memindahkan hak dari tanggungan orang yang berhutang kepada orang yang menerima pengalihan hutang 2) Memindahkan hak dari tanggungan penerima pengalihan hutang kepada orang yang hutangnya dipindahkan 3) Memberikan sesuatu kepada seseorang dengan perjanjian bahwa dia akan mengembalikan sesuatu yang diterimanya dalam jumlah yang sama dan dalam jangka waktu yang disepakati 4) Meminjamkan suatu barang yang dibatasi dari segi waktu dan kemanfaatannya, baik disyaratkan pada keduanya maupun salah satunya <p>Berdasarkan beberapa pernyataan tersebut, pengertian hiwalah terdapat pada nomor</p> <ol style="list-style-type: none"> a. (1) b. (2) c. (3) 	C4	PG	24	4	A
-----	---	---	----	----	----	---	---

		d. (4)					
25.	Siswa mampu mengidentifikasi sikap bijak berdasarkan ilustrasi	<p>Dalam kehidupan bermasyarakat, sering terjadi pertikaian antar warga. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya kesadaran sebagian warga masyarakat dalam menyelesaikan masalah hutang piutang. Terkadang masalah itu muncul dari pihak yang berpiutang dan adakalanya dari yang berhutang. Agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan dalam hutang-piutang, apabila orang yang berhutang tidak mampu mengembalikan hutang sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, maka sikap bijak yang harus dilakukan oleh orang yang bersangkutan adalah</p> <p>a. Meminta penangguhan waktu pelunasan kepada orang yang berpiutang dengan cara yang santun</p> <p>b. Meminta waktu penangguhan pelunasan kepada orang yang berpiutang dengan cara memaksa</p> <p>c. Memohon dengan cara mengiba kepada orang yang</p>	C1	PG	25	4	A

		berpiutang untuk melupakan semua hutang d. Berusaha menghindari pertemuan dengan orang yang berpiutang , jika bertemu makan meminta penangguhan waktu					
--	--	--	--	--	--	--	--



7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata data secara sistematis catatan hasil penelitian untuk meningkatkan pemahaman tentang studi yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.

a. Uji Coba Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Suharsimi, 2006: 211). Suatu instrument yang valid atau shahih mempunyai validitas yang tinggi. Kriteria untuk menentukan tinggi rendahnya validitas instrument penelitian dinyatakan dengan koefisien korelasi yang diperoleh melalui perhitungan.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan atau ketelitian suatu alat evaluasi. Menguji tes dengan cara manual dapat menggunakan rumus Spermén Brown, yaitu:

$$r_{11} = \frac{2r_{xy}}{(1 + r_{xy})}$$

r_{11} = reliabilitas seluruh tes

r_{xy} = reliabilitas setengah kelas

besarnya korelasi dapat dikategorikan sebagai berikut :

0,00 – 0,20 : tidak ada reliabel

0,20 – 0,40 : derajat reliabilitas rendah

0,40 – 0,60 : derajat reliabilitas sedang

0,60 – 0,80 : derajat reliabilitas tinggi

0,80 – 1,00 : derajat reliabilitas sangat tinggi

Menurut Nugroho (2005: 73-73) untuk pengujian reliabilitas dengan SPSS caranya sebagai berikut :

- 1) Masukkan jawaban masing-masing butir pertanyaan pada kolom worksheet SPSS
 - 2) Klik *Analyze*
 - 3) Klik *Corolate*
 - 4) Klik *Reability Analysis*
 - 5) Klik atau blok butir pertanyaan
 - 6) Klik tanda panah sehingga semua butir masuk ke dalam kotak items
 - 7) Klik *Ok*
- 3) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh homogen atau tidak (Jurnal Tarbiyah, 217: 2014). Kegunaan dari adanya kelas control untuk sebuah perbandingan dalam nilai hasil belajar siswa. Uji Homogenitas yang dilakukan oleh peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

b. Analisis Data Penelitian

Dalam melakukan teknik analisis data, dilakukan dengan pendekatan perumusan kuantitatif dengan menggunakan skala persentase dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Jumlah orang yang menjawab alternative

N = Jumlah responden seluruhnya

100% = Bilangan tetap (Sudijono, 2010 : 43)

Hasil dari perhitungan di atas kemudian diinterpretasikan/diklasifikasikan dengan skala persentase sebagai berikut :

100% = Seluruh responden

90% - 99% = Hampir seluruhnya

60% - 89% = Sebagian besar

51% - 59% = Lebih dari setengahnya

50% = Setengahnya

40% - 49% = Hampir setengahnya

20% - 39% = Sebagian kecil

1% - 19% = Sedikit sekali

0% = Tidak sama sekali

Untuk memudahkan penafsiran data yang diperoleh, maka menggunakan kriteria sebagai berikut :

Tabel 1.4

Kriteria

Besarnya Nilai r	Interpretasi
81% - 100%	Baik Sekali
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang
00% - 20%	Kurang Baik

Adapun dalam menganalisa data pemanfaatan aplikasi WhatsApp pengaruhnya terhadap hasil belajar dapat menggunakan rumus korelasi *product moment*. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisiensi korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah Sampel

$\sum x$ = Jumlah skor variabel X

$\sum y$ = Jumlah skor variable Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

Untuk mengetahui besar kecilnya korelasi digunakan rumus interpretasi koefisien korelasi nilai r. Untuk mengetahui nilai r adalah sebagai berikut :

Tabel 1.5
Kriteria Korelasi

Besarnya Product Moment (r_{xy})	Keterangan
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi akan tetapi korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup tinggi

0,70 – 0,90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang tinggi atau kuat
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat tinggi atau sangat kuat

(Sudijono, 2014: 193)

a) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$df = N - nr$$

Keterangan :

df = *degree of freedom* (derajat bebas)

N = *number of cases* (banyaknya responden)

nr = banyaknya variabel yang dikorelasikan (karena variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 2, maka nilai nr akan selalu =2) (Sudijono, 2014: 194).

b) Uji t- yang berkorelasi

Uji t- yang dilakukan peneliti yaitu dengan menggunakan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya responden

G. Penelitian Yang Relevan

Penelitian ini pada dasarnya bukan penelitian yang baru karena sebelumnya sudah banyak yang meneliti dengan objeknya yaitu media pembelajaran. Oleh karena itu, penulisan dan penekanan atas penelitian ini harus berbeda dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan objek yang sama. Berdasarkan pengamatan penulis, ditemukan beberapa karya ilmiah yang sebelumnya sudah ada yang memuat media pembelajaran sebagai objeknya. Antara lain :

- 1) Jurnal yang ditulis oleh Ja'far Shodiq dan Husniyatus Salamah Zainiyati di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang berjudul : *“Pemanfaatan Media Pembelajaran e-learning menggunakan Whatsapp Sebagai Solusi Ditengah Penyebaran Covid-19 di MI Nurulhuda Jelu”* dalam jurnal Al-Insiroh Vol.6, No. 2, September 2020 memiliki persamaan objek penelitian yaitu media pembelajaran berupa aplikasi Whatsapp. Namun terdapat pula perbedaan dengan proposal yang akan diteliti oleh penulis. Perbedaannya yaitu apabila dalam jurnal yang ditulis oleh Ja'far Shodiq dan Husniyatus Salamah Zainiyati aplikasi Whatsapp digunakan hanya sebagai solusi. Sedangkan dalam proposal penulis yang berjudul *“Pengaruh Penggunaan aplikasi Whatsapp sebagai e-learning di masa pandemic Covid-19 terhadap minat belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Fiqih di MTs Al Washliyah Talun Kabupaten Cirebon”* memanfaatkan aplikasi Whatsapp sebagai media pembelajaran online.
- 2) Dalam jurnal yang ditulis oleh Afnibar, Dyla Fajhriani di Univesritas Islam Negeri Imam Bonjol Padang yang berjudul : *“Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Antara Dosen dan Mahasiswa Dalam Menunjang Kegiatan Belajar”*,.. dalam Jurnal Al Munir Vol 11 No 1, Januari-Juni 2020. Pada Jurnal tersebut peneliti menitikberatkan aplikasi Whatsapp sebagai Media komunikasi sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar. Sedangkan dalam proposal yang akan diteliti oleh penulis yaitu penggunaan aplikasi Whatsapp sebagai media pembelajaran online untuk meningkatkan minat belajar siswa.
- 3) Dalam skripsi yang ditulis oleh Hilwa Putri Kamilia dengan judul : *“Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia di SMP Islam Al Wahab Jakarta”* (Skripsi,2019) memiliki persamaan yaitu terletak pada objeknya yang sama-sama menggunakan media sosial Whatsapp. Namun terdapat perbedaan yang Nampak pada variable terikat yaitu apabila dalam skripsi yang ditulis oleh Hilwa Putri Kamilia, variable terikatnya adalah

motivasi belajar. Sedangkan pada proposal penulis variable terikatnya yaitu minat belajar.

- 4) Dalam jurnal yang ditulis oleh Andhika Prajana yang berjudul : *“Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp dalam Media Pembelajaran di UIN Ar-Rainiry Banda Aceh”* dalam *Cyberspace* Vo. 1, No. 2, Oktober 2017 memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama menggunakan Whatsapp sebagai objek penelitiannya. Namun terdapat perbedaan. Perbedaan itu terletak pada bagaimana aplikasi Whatsapp itu dimanfaatkan. Apabila dalam jurnal yang ditulis oleh Andhika Prajana, aplikasi Whatsapp digunakan dalam Media Pembelajaran untuk menunjang prose KBM secara tatap muka yang dirasa kurang. Sedangkan penulis dalam proposalnya, memnafaatkan aplikasi Whatsapp sebagai media pembelajaran online dimasa pandemic covid-19 disaat kegiatan sekolah dilakukan dari rumah/Pembelajaran Jarak Jauh.



